

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI PENDIDIKANResti Wahyuni¹

Universitas Islam Indragiri

Email: restiwahyuni041005@gmail.comSasi Herda²

Universitas Islam Indragiri

Email: Sasiherda82@gmail.comMitta Sapitri³

Universitas Islam Indragiri

Email: Mittasapitri11@gmail.com**Abstract****Keywords :**

Instagram, educational promotion, MAN 1 Indragiri Hilir.

The development of information and communication technology has encouraged educational institutions to utilize social media as an effective promotional medium, one of which is Instagram. This study aims to determine the effectiveness of Instagram as an educational promotion medium at MAN 1 Indragiri Hilir. The research employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and then analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that Instagram is utilized to publish various school activities, student achievements, new student admission information, as well as academic and religious programs. The use of Instagram is considered effective because it expands the reach of information dissemination, increases school visibility, builds a positive image within the community, and facilitates communication with prospective students and parents. However, its effectiveness is influenced by the consistency of account management, the quality of published content, and the level of user interaction. Therefore, Instagram should be managed actively, creatively, and sustainably to optimize educational promotion.

Abstrak**Kata Kunci :**

Instagram, Promosi Pendidikan, MAN 1 Indragiri Hilir

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong lembaga pendidikan untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi yang efektif, salah satunya melalui platform Instagram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Instagram sebagai media promosi pendidikan di MAN 1 Indragiri Hilir. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Instagram dimanfaatkan untuk mempublikasikan berbagai kegiatan sekolah, prestasi siswa, informasi penerimaan peserta didik baru, serta kegiatan akademik dan keagamaan. Pemanfaatan Instagram dinilai efektif karena mampu memperluas jangkauan penyebaran informasi, meningkatkan visibilitas sekolah, membangun citra positif di masyarakat, serta memudahkan komunikasi dengan calon peserta didik dan orang tua. Namun, efektivitas tersebut dipengaruhi oleh konsistensi pengelolaan akun, kualitas konten yang dipublikasikan, dan tingkat interaksi pengguna. Oleh karena itu,

Instagram perlu dikelola secara aktif, kreatif, dan berkelanjutan agar promosi pendidikan dapat berjalan secara optimal.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Kemajuan internet dan media sosial memungkinkan penyebaran informasi dilakukan secara lebih cepat, luas, dan efisien dibandingkan media konvensional. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga dimanfaatkan sebagai media promosi oleh berbagai lembaga, termasuk lembaga pendidikan. Melalui media sosial, sekolah dapat menyampaikan informasi mengenai kegiatan, prestasi, serta program pendidikan kepada masyarakat secara mudah dan interaktif. Oleh karena itu, pemanfaatan media sosial menjadi salah satu strategi yang penting dalam meningkatkan citra dan daya tarik lembaga pendidikan di era digital.¹

Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang populer di kalangan remaja dan masyarakat luas. Tingginya jumlah pengguna Instagram menjadikan platform ini sebagai media yang efektif untuk menyampaikan berbagai informasi secara cepat dan menarik. Fitur yang berfokus pada konten visual seperti foto, video, reels, dan stories memungkinkan informasi disampaikan dengan lebih kreatif serta mudah dipahami oleh pengguna. Dalam konteks pendidikan, Instagram tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media promosi yang mampu memperkenalkan berbagai program dan kegiatan sekolah kepada masyarakat. Melalui Instagram, sekolah dapat mempublikasikan kegiatan akademik dan nonakademik, prestasi siswa, informasi penerimaan peserta didik baru, serta berbagai program unggulan yang dimiliki. Pemanfaatan Instagram secara optimal dapat membantu sekolah meningkatkan visibilitas, membangun citra positif, memperkuat branding lembaga, serta meningkatkan komunikasi dengan calon peserta didik maupun orang tua. Selain itu, interaksi yang terjadi melalui fitur komentar, pesan, dan berbagi konten dapat mempererat hubungan antara sekolah dengan masyarakat. Oleh karena itu, Instagram menjadi salah satu media yang potensial dan strategis untuk mendukung kegiatan promosi pendidikan di era digital.²

Sebagai salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Indragiri Hilir, MAN 1 Indragiri Hilir turut memanfaatkan media sosial Instagram sebagai sarana penyebaran informasi dan promosi sekolah. Pemanfaatan Instagram dilakukan sebagai upaya untuk menyesuaikan perkembangan teknologi komunikasi yang semakin pesat serta meningkatnya penggunaan media sosial di kalangan masyarakat, khususnya remaja sebagai calon peserta didik. Melalui akun Instagram yang dimiliki, sekolah secara aktif membagikan berbagai informasi terkait kegiatan akademik dan nonakademik, prestasi siswa, kegiatan keagamaan, program unggulan sekolah, serta informasi penerimaan peserta didik baru. Selain berfungsi sebagai media penyampaian informasi, Instagram juga menjadi sarana untuk memperkenalkan lingkungan sekolah kepada masyarakat luas. Dengan adanya berbagai konten yang dipublikasikan, sekolah diharapkan dapat membangun citra positif, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta menarik minat calon peserta didik untuk melanjutkan pendidikan di MAN 1 Indragiri Hilir. Namun demikian, efektivitas penggunaan Instagram sebagai media promosi pendidikan masih perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana media tersebut mampu mendukung penyebaran informasi dan pencapaian tujuan promosi sekolah secara optimal.

Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi pendidikan telah banyak dilakukan oleh berbagai lembaga pendidikan di Indonesia. Kehadiran media sosial memberikan kemudahan bagi sekolah dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat secara cepat, luas, dan efisien. Instagram menjadi salah satu platform yang banyak digunakan karena memiliki berbagai fitur yang mendukung penyebaran informasi dalam bentuk foto, video, maupun konten interaktif lainnya. Melalui pemanfaatan Instagram, sekolah dapat memperkenalkan berbagai program unggulan, prestasi siswa, kegiatan akademik dan nonakademik, serta

¹ Heru Wijayanto Aripardono and Program, "Penerapan Komunikasi Digital Storytelling Pada Media Sosial Instagram Instagram Social Media" 9, no. November (2020): 124–25, <https://doi.org/10.34148/teknika.v9i2.298>.

² Suklani Sahrul Romansah, Andri Dian, "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dan Tiktok Sebagai Sarana Promosi Sekolah Di Era Digital Studi Di Mts Ypk Cijulang" 10, no. 04 (2025): 308.

informasi penerimaan peserta didik baru kepada masyarakat. Namun, keberhasilan penggunaan Instagram sebagai media promosi tidak hanya ditentukan oleh keberadaan akun media sosial semata, melainkan juga dipengaruhi oleh kualitas konten, konsistensi pengelolaan akun, serta tingkat interaksi yang terjalin dengan pengguna. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana Instagram mampu menjalankan fungsinya sebagai media promosi pendidikan di MAN 1 Indragiri Hilir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pemanfaatan Instagram dalam mendukung penyebaran informasi, membangun citra positif sekolah, serta meningkatkan komunikasi antara sekolah dengan masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran Instagram sebagai media promosi pendidikan sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan media sosial di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang bertujuan memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu permasalahan. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui analisis data yang bersifat deskriptif, sedangkan pendekatan deskriptif bertujuan menggambarkan fenomena sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.³

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang benar dan objektif mengenai suatu permasalahan melalui proses yang sistematis. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena sosial berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami berbagai informasi, pengalaman, dan pandangan informan yang berkaitan dengan pemanfaatan Instagram sebagai media promosi pendidikan di MAN 1 Indragiri Hilir.

Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya tanpa melakukan manipulasi terhadap objek penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai pemanfaatan Instagram dalam penyebaran informasi, promosi sekolah, pembentukan citra positif, serta komunikasi antara sekolah dan masyarakat. Dengan demikian, metode kualitatif deskriptif dianggap sesuai untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pemanfaatan Instagram sebagai media promosi pendidikan di MAN 1 Indragiri Hilir.

PEMBAHASAN

Pemanfaatan Instagram sebagai Media Promosi Pendidikan di MAN 1 Indragiri Hilir

Berdasarkan hasil wawancara, MAN 1 Indragiri Hilir memanfaatkan Instagram sebagai salah satu media promosi dan penyebaran informasi kepada masyarakat. Penggunaan Instagram bertujuan untuk memperkenalkan profil sekolah, program pendidikan, serta berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah secara lebih luas dan efektif. Dengan adanya media sosial ini, sekolah dapat menjangkau masyarakat tanpa batasan ruang dan waktu, sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan lebih cepat dan mudah. Selain Instagram, sekolah juga memanfaatkan beberapa platform media sosial lainnya sebagai sarana komunikasi dan promosi kepada masyarakat, sehingga penyebaran informasi tidak hanya bergantung pada satu media saja, tetapi menjadi lebih beragam dan saling melengkapi.

Pemanfaatan Instagram sebagai media promosi dilakukan sejak sekolah mulai aktif mengembangkan media informasi digital pada tahun 2025. Langkah ini menunjukkan adanya upaya sekolah dalam mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital. Pengelolaan akun Instagram sekolah berada di bawah tanggung jawab bidang Hubungan Masyarakat (Humas) dan dikelola oleh staf yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah. Pengelolaan yang terstruktur ini bertujuan agar informasi yang disampaikan kepada masyarakat dapat tersampaikan secara tepat, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan sekolah, serta menghindari kesalahan dalam penyebaran informasi.

Konten yang dipublikasikan melalui akun Instagram sekolah meliputi kegiatan akademik dan nonakademik, prestasi siswa, dokumentasi berbagai kegiatan sekolah, informasi penerimaan peserta didik baru,

³ Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, 2019.

serta konten lain yang mengikuti perkembangan tren media sosial. Penyajian konten tersebut tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi, tetapi juga sebagai bentuk publikasi yang dapat meningkatkan daya tarik sekolah di mata masyarakat. Melalui konten-konten tersebut, sekolah berupaya membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat sekaligus memperkenalkan berbagai keunggulan yang dimiliki MAN 1 Indragiri Hilir secara lebih informatif dan menarik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa Instagram dapat dimanfaatkan sebagai media promosi pendidikan karena mampu menyampaikan informasi secara cepat, menarik, dan mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu, pengelolaan akun yang baik serta penyajian konten yang relevan dapat membantu sekolah meningkatkan jangkauan informasi, memperkuat citra lembaga pendidikan, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah di era digital saat ini.⁴

Selain berfungsi sebagai media promosi, Instagram juga dimanfaatkan untuk menyampaikan berbagai informasi penting kepada masyarakat, seperti profil sekolah, program pendidikan, serta kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Melalui berbagai fitur yang tersedia, sekolah dapat menyajikan informasi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat. Penyampaian informasi melalui Instagram juga memungkinkan masyarakat memperoleh informasi terbaru mengenai aktivitas dan perkembangan sekolah secara cepat dan praktis. Selain itu, sekolah juga menggunakan beberapa platform media sosial lainnya sebagai sarana komunikasi dan promosi kepada masyarakat. Melalui media sosial, sekolah dapat menyebarluaskan informasi mengenai program pendidikan, kegiatan sekolah, prestasi siswa, serta berbagai pengumuman penting secara lebih cepat dan mudah diakses. Penggunaan media sosial juga mampu mempererat hubungan antara sekolah dan masyarakat karena informasi dapat diterima secara langsung, efisien, serta memungkinkan terjadinya interaksi melalui berbagai fitur yang tersedia. Dengan demikian, media sosial menjadi salah satu sarana yang efektif dalam mendukung komunikasi, penyebaran informasi, serta promosi di bidang pendidikan sehingga keberadaan dan aktivitas sekolah dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas.⁵

Perkembangan teknologi informasi membuat setiap individu membutuhkan akses informasi yang cepat dan mudah melalui internet serta media sosial. Kehadiran media sosial telah mengubah cara masyarakat memperoleh dan menyebarkan informasi karena memungkinkan terjadinya komunikasi, interaksi, serta pertukaran informasi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Kemudahan tersebut menjadikan media sosial sebagai salah satu sarana yang banyak digunakan dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan.

Dalam bidang pendidikan, media sosial dapat dimanfaatkan oleh guru dan orang tua sebagai sarana komunikasi, penyampaian informasi, serta media pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Pemanfaatan media sosial dalam konteks ini memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih cepat dan efektif antara pihak sekolah, guru, siswa, maupun orang tua, sehingga proses koordinasi dan penyampaian informasi dapat berjalan dengan lebih lancar tanpa terbatas oleh waktu dan tempat. Selain itu, media sosial juga dapat membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami dan tidak monoton.

Pemanfaatan media sosial juga memberikan manfaat dalam praktik pendidikan karena dapat berfungsi sebagai media komunikasi, informasi, dan dokumentasi berbagai kegiatan sekolah. Melalui fungsi tersebut, media sosial tidak hanya menjadi sarana penyampaian pesan, tetapi juga sebagai arsip digital yang dapat digunakan untuk merekam berbagai aktivitas dan pencapaian sekolah. Dengan demikian, sekolah dapat dengan mudah mengakses kembali informasi atau kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya sebagai bahan evaluasi maupun publikasi kepada masyarakat luas.

Seiring perkembangan teknologi yang semakin pesat, penggunaan media sosial dalam dunia pendidikan semakin luas dan telah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan modern yang mendukung efektivitas dan efisiensi penyampaian informasi. Oleh karena itu, media sosial memberikan banyak manfaat dalam mendukung proses pendidikan, meskipun penggunaannya tetap harus dilakukan secara

⁴ Siti Aisyah et al., "Manajemen Pendidikan Manajemen Pemanfaatan Website Dan Instagram Sebagai Sarana Promosi Untuk Meningkatkan Branding Sekolah Tersebut Untuk Meningkatkan Branding Sekolah . Bentuk Digitalisasi Yang Dapat Tulisan , Gambar , Dan Video . Media Sosial Ini Memil" 19, no. 1 (2024): 21–24, <https://doi.org/10.23917/jmp.v19i1.4023>.

⁵ henita, agus setiawan, "Peran Media Sosial Sebagai Sarana Informasi Sekolah" 10, no. 01 (2025): 179–180.

bijak agar tidak menimbulkan dampak negatif seperti penyalahgunaan informasi atau distraksi dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut juga terlihat pada pemanfaatan media sosial di MAN 1 Indragiri Hilir, khususnya Instagram yang digunakan sebagai media promosi serta sarana penyebaran informasi sekolah kepada masyarakat. Pemanfaatan ini menunjukkan bahwa sekolah telah beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan penyebaran informasi, sehingga citra sekolah dapat tersampaikan dengan lebih efektif kepada masyarakat luas.⁶

Pemanfaatan Instagram sebagai media promosi pendidikan di MAN 1 Indragiri Hilir menunjukkan bahwa media digital telah menjadi bagian penting dalam strategi komunikasi sekolah dengan masyarakat. Melalui Instagram, sekolah memiliki kesempatan untuk memperkenalkan berbagai keunggulan yang dimiliki secara lebih terbuka dan mudah dijangkau oleh publik. Informasi yang sebelumnya hanya dapat diperoleh melalui komunikasi langsung atau media konvensional kini dapat disampaikan secara lebih praktis melalui platform digital. Hal ini memberikan kemudahan bagi calon peserta didik dan orang tua dalam memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah, program pendidikan, serta berbagai kegiatan yang dilaksanakan. Dengan demikian, Instagram tidak hanya menjadi alat penyebaran informasi, tetapi juga menjadi media yang mendukung proses pengenalan sekolah kepada masyarakat secara lebih luas.

Selain itu, pemanfaatan Instagram juga menunjukkan adanya perubahan pola promosi pendidikan yang semakin menyesuaikan dengan perkembangan teknologi. Sekolah tidak lagi hanya mengandalkan metode promosi secara langsung, tetapi mulai mengoptimalkan media digital yang memiliki jangkauan lebih besar. Keberadaan Instagram memberikan peluang bagi MAN 1 Indragiri Hilir untuk meningkatkan eksistensi sekolah di ruang digital melalui publikasi yang menarik dan informatif. Oleh karena itu, penggunaan Instagram perlu terus dikembangkan dengan strategi yang tepat agar mampu memberikan manfaat maksimal dalam mendukung tujuan promosi pendidikan serta memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat.

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN INSTAGRAM DALAM PENYEBARAN INFORMASI DAN PROMOSI SEKOLAH DI MAN 1 INDRAGIRI HILIR

Pemanfaatan media sosial Instagram sebagai sarana promosi pendidikan terbukti memberikan dampak yang efektif dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat. Instagram tidak hanya berfungsi sebagai media berbagi konten visual seperti foto dan video, tetapi juga sebagai sarana interaksi antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, termasuk calon peserta didik dan orang tua. Melalui berbagai fitur yang tersedia, sekolah dapat menyampaikan informasi mengenai program pendidikan, kegiatan sekolah, prestasi siswa, serta berbagai pengumuman penting secara lebih cepat dan mudah diakses oleh masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa Instagram memiliki peran yang cukup penting dalam mendukung kegiatan promosi dan publikasi lembaga pendidikan.

Keberhasilan promosi melalui Instagram sangat dipengaruhi oleh kualitas konten yang disajikan, terutama konten visual yang menarik, informatif, dan sesuai dengan karakteristik pengguna media sosial saat ini. Penyajian foto, video, reels, maupun desain grafis yang menarik dapat meningkatkan perhatian serta minat masyarakat terhadap informasi yang dipublikasikan oleh sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa strategi promosi berbasis visual memiliki peran penting dalam meningkatkan daya tarik dan minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan media sosial, kurangnya konsistensi dalam pengunggahan konten, serta keterbatasan peralatan pendukung. Oleh karena itu, pengelolaan media sosial yang optimal memerlukan strategi yang terencana, pengelolaan konten yang konsisten, serta dukungan sumber daya yang memadai agar efektivitas promosi dapat terus ditingkatkan.⁷

Peran media sosial dalam mendukung manajemen humas sekolah sangat penting dalam era digital saat ini. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media informasi, promosi,

⁶ Lusih Aliah, Cintya, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan Dokumentasi: Pendidikan Sekolah Dasar Di Era Tahun 2024" 1, no. 2 (2024): 28–30, <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/inspirasi.v2i1.36326>.

⁷ Yelsha Dwi Pasca, Dini Tiara Tajriani, and Rahmatika Siregar, "Efektivitas Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Promosi : Penelitian Analisis Strength , Weakness , Opportunity , and Treath Pada Lembaga SMK 2024" 4, no. 2 (2025): 197–198, <https://doi.org/https://doi.org/10.56916/jimab.v4i2.1357>.

dan pembentukan citra positif lembaga pendidikan. Melalui media sosial, sekolah dapat menyebarkan informasi mengenai kegiatan, program, dan prestasi siswa secara lebih cepat dan mudah diakses oleh masyarakat.

Selain itu, media sosial juga berperan dalam mendukung kegiatan promosi dan penerimaan peserta didik baru karena mampu menjangkau audiens yang lebih luas dengan biaya yang lebih efisien. Media sosial juga membantu membangun branding sekolah melalui publikasi konten yang menarik, seperti foto dan video kegiatan sekolah, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga Pendidikan, Namun, dalam penerapannya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan media sosial, baik faktor pendukung maupun penghambat. Faktor pendukung meliputi tingginya penggunaan media sosial oleh siswa, dukungan pihak sekolah, serta tersedianya tim khusus dalam pengelolaan media sosial. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya konsistensi pengelolaan konten, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung. Dengan demikian, media sosial memiliki peran strategis dalam mendukung komunikasi, promosi, dan manajemen humas sekolah apabila dikelola dengan baik dan konsisten.⁸

Pemanfaatan media sosial di lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan interaksi antara sekolah dan masyarakat. Media sosial berfungsi sebagai sarana komunikasi digital yang memungkinkan penyampaian informasi secara cepat, terbuka, dan tidak dibatasi ruang maupun waktu. Dalam konteks pendidikan, platform ini memudahkan sekolah dalam menyebarkan informasi terkait kegiatan, program, serta kebijakan sekolah kepada siswa, orang tua, dan masyarakat, sekaligus membuka ruang komunikasi dua arah melalui fitur komentar dan pesan. Selain itu, media sosial juga mendukung proses pembelajaran dengan menyediakan ruang interaksi antara guru dan siswa, seperti berbagi materi, diskusi, dan pemberian tugas secara daring. Hal ini membuat proses belajar menjadi lebih fleksibel, aktif, dan kolaboratif. Media sosial juga membantu meningkatkan keterlibatan orang tua dalam memantau perkembangan belajar anak serta kegiatan sekolah, sehingga hubungan antara sekolah dan masyarakat menjadi lebih erat.

Di sisi lain, pemanfaatan media sosial perlu dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan dampak negatif, seperti berkurangnya interaksi tatap muka, kecanduan penggunaan, maupun risiko penyalahgunaan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang tepat melalui kebijakan sekolah, keterlibatan orang tua, serta evaluasi berkala agar penggunaan media sosial tetap efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Dengan demikian, media sosial dapat menjadi sarana yang mendukung komunikasi, pembelajaran, dan peningkatan hubungan antara sekolah dan masyarakat secara optimal.⁹

Pemanfaatan media sosial dalam kegiatan humas sekolah memiliki peran yang sangat penting sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat secara cepat, efektif, dan luas. Melalui media sosial, sekolah dapat menyampaikan berbagai informasi terkait kegiatan sekolah, program pendidikan, informasi akademik, prestasi siswa, maupun pengumuman penting yang dapat diakses oleh siswa, orang tua, alumni, serta masyarakat umum tanpa harus melalui komunikasi tatap muka secara langsung. Kemudahan akses tersebut menjadikan media sosial sebagai salah satu media komunikasi yang relevan digunakan oleh lembaga pendidikan di era digital saat ini. Dalam konteks lembaga pendidikan, media sosial juga berfungsi sebagai media komunikasi antara sekolah dan publik yang memungkinkan terjadinya interaksi dua arah. Interaksi tersebut dapat dilakukan melalui berbagai fitur yang tersedia, seperti kolom komentar, pesan langsung (direct message), maupun fitur berbagi konten. Kehadiran fitur-fitur tersebut memungkinkan masyarakat untuk memberikan tanggapan, memperoleh informasi tambahan, serta menjalin komunikasi yang lebih dekat dengan pihak sekolah. Oleh karena itu, pengelolaan media sosial oleh bagian humas menjadi hal yang penting agar informasi yang disampaikan tetap terstruktur, akurat, relevan, dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, akun Instagram MAN 1 Indragiri Hilir dimanfaatkan sebagai media informasi sekaligus media komunikasi dengan masyarakat. Berbagai unggahan yang berisi dokumentasi kegiatan sekolah, prestasi siswa, kegiatan keagamaan, informasi akademik, hingga informasi penerimaan peserta didik baru menjadi sarana bagi sekolah untuk menyampaikan informasi kepada publik secara terbuka. Selain itu,

⁸ Alfaini Romadhona et al., "Peran Media Sosial Dalam Mendukung Implementasi Manajemen Humas Sekolah," n.d., 615–616.

⁹ Nabila Maghfirah et al., "Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Interaksi Sekolah Dan Masyarakat" 3, no. 2 (2026): 970–973.

keberadaan fitur komentar dan pesan langsung memungkinkan masyarakat untuk berinteraksi dengan pihak sekolah serta memperoleh informasi yang dibutuhkan secara lebih mudah.

Dengan demikian, media sosial tidak hanya berperan sebagai sarana promosi, tetapi juga sebagai media informasi dan komunikasi yang mendukung keterbukaan informasi sekolah. Peran tersebut semakin penting di tengah perkembangan teknologi digital, di mana masyarakat cenderung mencari informasi secara mandiri melalui berbagai platform media sosial seperti Instagram maupun TikTok. Bahkan, dalam praktiknya, sekolah juga dapat memanfaatkan fitur-fitur lain seperti siaran langsung (live) untuk menyampaikan informasi secara real-time pada kegiatan tertentu, sehingga penyebaran informasi menjadi lebih luas, cepat, dan interaktif serta mampu mempererat hubungan antara sekolah dan masyarakat.¹⁰

Efektivitas pemanfaatan Instagram sebagai media promosi pendidikan juga dapat dilihat dari kemampuan platform tersebut dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi sekolah. Informasi yang dipublikasikan melalui Instagram dapat diterima oleh berbagai kalangan tanpa adanya batasan tempat dan waktu. Hal ini memberikan keuntungan bagi sekolah karena informasi mengenai kegiatan, program, dan pencapaian sekolah dapat diketahui oleh masyarakat secara lebih cepat. Selain itu, penggunaan media sosial memungkinkan sekolah melakukan evaluasi terhadap respon masyarakat melalui jumlah interaksi, komentar, maupun tanggapan pengguna terhadap konten yang dipublikasikan. Dengan adanya fitur tersebut, sekolah dapat mengetahui jenis informasi yang lebih menarik perhatian masyarakat sehingga strategi promosi dapat disesuaikan dengan kebutuhan audiens.

Namun, keberhasilan Instagram sebagai media promosi tidak hanya bergantung pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada kemampuan pengelola dalam menciptakan komunikasi yang efektif dengan masyarakat. Pengelolaan akun yang aktif, penyajian informasi yang akurat, serta kreativitas dalam membuat konten menjadi faktor penting dalam mempertahankan daya tarik akun sekolah. Oleh karena itu, MAN 1 Indragiri Hilir perlu melakukan pengembangan strategi pengelolaan Instagram secara berkelanjutan agar media tersebut tetap relevan dan mampu mendukung kegiatan promosi sekolah secara optimal di tengah perkembangan media digital yang terus berubah.

PERAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF SEKOLAH

Pemanfaatan Instagram dalam pembentukan citra sekolah berperan sebagai media utama dalam penyampaian informasi, publikasi kegiatan, serta penguatan branding lembaga pendidikan. Dalam era digital saat ini, Instagram menjadi salah satu platform yang efektif karena mampu menjangkau masyarakat secara luas tanpa batasan geografis melalui konten visual seperti foto dan video yang menggambarkan berbagai aktivitas sekolah secara nyata dan menarik. Hal ini membuat informasi yang disampaikan lebih mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat dibandingkan dengan media konvensional.

Dalam konteks humas sekolah, pengelolaan akun Instagram dilakukan dengan mengunggah berbagai kegiatan sekolah secara konsisten sehingga dapat membentuk persepsi positif masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Konsistensi dalam publikasi ini menjadi salah satu faktor penting dalam membangun kepercayaan publik, karena masyarakat dapat melihat secara langsung perkembangan dan aktivitas yang dilakukan oleh sekolah. Setiap aktivitas yang dipublikasikan melalui Instagram berkontribusi dalam membangun citra sekolah sebagai institusi yang aktif, informatif, dan terbuka terhadap publik, sekaligus menunjukkan transparansi dalam pengelolaan kegiatan pendidikan.

Selain sebagai media publikasi, Instagram juga berfungsi sebagai sarana komunikasi antara sekolah dan masyarakat melalui fitur interaksi seperti komentar dan pesan langsung, sehingga memungkinkan terjadinya keterbukaan informasi tanpa harus melakukan komunikasi tatap muka. Fitur ini juga memberikan ruang bagi masyarakat untuk memberikan respon, pertanyaan, maupun apresiasi terhadap kegiatan sekolah, sehingga tercipta hubungan komunikasi dua arah yang lebih efektif dan responsif. Lebih lanjut, pembentukan citra sekolah melalui Instagram tidak hanya bergantung pada jumlah unggahan, tetapi juga pada kualitas konten yang disajikan. Konten yang menarik, informatif, dan sesuai dengan karakteristik pengguna media sosial dapat

¹⁰ Menengah Kejuruan et al., "Strategi Humas Dalam Mempromosikan Sekolah Menengah Kejuruan SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru," n.d., 347–348.

meningkatkan daya tarik serta memperkuat persepsi positif masyarakat terhadap sekolah. Selain itu, pemilihan desain visual, gaya penyampaian, serta konsistensi tema juga menjadi faktor penting dalam membangun identitas digital sekolah.

Dengan demikian, Instagram tidak hanya berperan sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam membangun citra positif sekolah di era digital, sekaligus menjadi alat pendukung dalam memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat secara lebih modern dan efektif.¹¹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial Instagram tidak hanya berfungsi sebagai sarana dokumentasi kegiatan sekolah, tetapi juga sebagai instrumen komunikasi strategis dalam membangun citra dan branding lembaga pendidikan. Konten yang diunggah oleh pihak sekolah menampilkan berbagai aktivitas pembelajaran, interaksi guru dan siswa, serta kegiatan keagamaan yang secara konsisten membentuk persepsi positif publik terhadap sekolah. Representasi visual berupa foto dan video memperlihatkan lingkungan belajar yang ramah anak, kreatif, dan religius, sehingga memperkuat praktik visual storytelling dalam membangun citra sekolah di mata masyarakat. Pemanfaatan Instagram yang dilakukan secara konsisten tidak hanya berkontribusi terhadap pembentukan citra positif sekolah, tetapi juga mendukung peningkatan reputasi sekolah di masyarakat. Melalui publikasi berbagai kegiatan akademik dan nonakademik, prestasi siswa, serta informasi sekolah, masyarakat dapat memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai kualitas dan perkembangan sekolah. Penyampaian informasi yang terbuka dan mudah diakses melalui Instagram membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Dengan demikian, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi dan publikasi, tetapi juga menjadi salah satu media yang mendukung terbentuknya reputasi sekolah yang positif di mata publik.¹²

Selain berperan dalam membangun citra dan reputasi sekolah, pemanfaatan Instagram juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Hal ini terjadi karena adanya keterbukaan informasi yang ditampilkan melalui unggahan kegiatan sekolah, prestasi siswa, program pendidikan, serta berbagai aktivitas lainnya yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat luas. Dengan adanya media ini, masyarakat tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi juga dapat mengikuti perkembangan sekolah secara lebih aktif dan berkelanjutan. Informasi yang tersaji secara berkelanjutan dapat membantu masyarakat mengetahui berbagai kegiatan yang dilaksanakan sekolah tanpa harus datang langsung ke lingkungan sekolah. Kondisi ini tentu memberikan kemudahan tersendiri, terutama bagi orang tua siswa maupun masyarakat yang ingin mengetahui perkembangan sekolah secara real time. Selain itu, penyajian informasi secara rutin juga menunjukkan bahwa sekolah memiliki sistem komunikasi yang terkelola dengan baik.

Penyampaian informasi yang dilakukan secara konsisten menunjukkan bahwa sekolah memiliki komitmen untuk memberikan informasi yang transparan kepada masyarakat. Transparansi ini menjadi salah satu faktor penting dalam membangun kepercayaan publik, karena masyarakat dapat menilai secara langsung aktivitas, prestasi, dan perkembangan sekolah melalui konten yang dipublikasikan. Publikasi berbagai kegiatan dan pencapaian sekolah juga dapat menjadi sarana untuk menunjukkan kualitas layanan pendidikan yang dimiliki serta menggambarkan profesionalisme pengelolaan sekolah. Semakin banyak informasi positif yang dipublikasikan, semakin besar pula peluang terbentuknya persepsi positif masyarakat terhadap sekolah. Hal ini karena citra yang terbentuk di media sosial sering kali menjadi salah satu pertimbangan masyarakat dalam menilai kualitas suatu lembaga pendidikan.

Melalui pemanfaatan Instagram yang dikelola secara baik, sekolah dapat memperkuat hubungan dengan masyarakat sekaligus meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan. Oleh karena itu, Instagram tidak hanya berfungsi sebagai media publikasi dan promosi, tetapi juga sebagai sarana yang mendukung pembentukan citra positif sekolah serta memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat di era digital secara lebih efektif dan berkelanjutan.¹³

¹¹ Hasan Sazali and Ainun Sukriah, "Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) Oleh Humas SMAU CTFoundation Media Informasi Dan Publikasi Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan" 10, no. 2 (2021): 154–56.

¹² M. Athoiful Fanan Alfina Luky Damayanti, "Penguatan Branding Sekolah Melalui Media Sosial Instagram: Analisis Strategi Humas SDIK Mutiara Anak Sholeh" 10, no. 4 (2025): 1216–1218.

¹³ Roesminingsih Erni Aprilia Anisa, "Pengelolaan Media Sosial Instagram untuk Membangun Citra Sekolah Di SMA Kornita Institut Pertanian Bogor" 11, no. 5 (2023): 1351.

Pemanfaatan Instagram oleh MAN 1 Indragiri Hilir turut berkontribusi dalam membangun reputasi positif sekolah di tengah masyarakat. Melalui publikasi berbagai kegiatan sekolah, prestasi siswa, informasi akademik, kegiatan keagamaan, serta dokumentasi aktivitas lainnya, masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai sekolah secara lebih mudah, cepat, dan berkelanjutan. Kehadiran informasi tersebut membantu masyarakat mengetahui berbagai program dan aktivitas yang dilaksanakan sekolah sehingga keberadaan sekolah semakin dikenal oleh publik. Selain itu, informasi yang dipublikasikan secara rutin dapat memberikan gambaran mengenai lingkungan sekolah, budaya organisasi, serta berbagai keunggulan yang dimiliki oleh MAN 1 Indragiri Hilir.

Instagram juga menjadi media yang efektif dalam memperkenalkan berbagai pencapaian sekolah kepada masyarakat. Publikasi prestasi siswa, keberhasilan dalam berbagai perlombaan, serta kegiatan akademik maupun nonakademik dapat menunjukkan kualitas sekolah secara nyata. Informasi tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat, khususnya calon peserta didik dan orang tua, dalam mengenal serta menilai kualitas lembaga pendidikan. Dengan demikian, Instagram tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana yang mendukung promosi dan penguatan citra sekolah.

Selain itu, konsistensi sekolah dalam membagikan berbagai informasi dan dokumentasi kegiatan menunjukkan adanya keterbukaan informasi kepada masyarakat. Semakin aktif dan teratur konten yang dipublikasikan, semakin besar peluang terbentuknya persepsi positif terhadap sekolah. Penyampaian informasi yang aktual dan mudah diakses juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat karena mereka dapat melihat secara langsung berbagai aktivitas dan perkembangan sekolah melalui media sosial. Oleh karena itu, Instagram tidak hanya berperan sebagai sarana publikasi, tetapi juga menjadi media yang mendukung penguatan reputasi sekolah serta mempererat hubungan antara sekolah dan masyarakat.¹⁴

Pemanfaatan Instagram dalam membangun citra positif sekolah menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran yang lebih luas dibandingkan hanya sebagai sarana publikasi. Setiap konten yang dipublikasikan dapat menjadi representasi dari identitas dan kualitas lembaga pendidikan. Oleh karena itu, informasi yang ditampilkan melalui Instagram perlu memperhatikan nilai positif yang ingin disampaikan kepada masyarakat. Publikasi mengenai kegiatan siswa, prestasi sekolah, serta berbagai program unggulan dapat memberikan gambaran bahwa sekolah merupakan lembaga yang aktif, kreatif, dan memiliki lingkungan pendidikan yang baik. Dengan adanya penyampaian informasi yang konsisten, masyarakat akan lebih mudah mengenal dan memahami karakteristik MAN 1 Indragiri Hilir.

Selain membangun citra, Instagram juga membantu sekolah dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat melalui komunikasi yang lebih terbuka. Masyarakat dapat melihat perkembangan sekolah secara langsung melalui berbagai konten yang tersedia sehingga tercipta rasa percaya terhadap lembaga pendidikan. Citra positif yang terbentuk melalui media sosial dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan daya tarik sekolah bagi calon peserta didik maupun orang tua. Dengan demikian, pengelolaan Instagram yang dilakukan secara terencana dan profesional dapat menjadi strategi penting dalam memperkuat reputasi sekolah di era digital.

Instagram sebagai Media Informasi dan Komunikasi Sekolah dengan Masyarakat

Media sosial Instagram dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyebaran informasi yang efektif karena mampu menyampaikan berbagai informasi secara cepat, mudah diakses, dan menjangkau masyarakat yang lebih luas tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Hal ini menjadikan Instagram sebagai salah satu media yang sangat relevan dalam era digital, khususnya bagi lembaga pendidikan yang membutuhkan media komunikasi yang efisien dan responsif dalam menyampaikan informasi kepada publik.

Melalui konten berupa foto, video, maupun informasi visual lainnya, lembaga pendidikan dapat menyampaikan berbagai informasi mengenai kegiatan sekolah, program pendidikan, prestasi siswa, serta pengumuman penting kepada masyarakat. Penyajian informasi dalam bentuk visual juga membuat pesan yang

¹⁴ Dian Zulfatul Iman and Muhammad Alfi Alfaridli, "Strategi Public Relations Terhadap Peningkatan Daya Saing Lembaga Pendidikan Di Era Globalisasi" 1 (2025): 13–15.

disampaikan lebih mudah dipahami dan lebih menarik perhatian audiens dibandingkan dengan teks biasa, sehingga efektivitas penyebaran informasi menjadi lebih tinggi.

Selain berfungsi sebagai media informasi, Instagram juga menyediakan fitur interaktif seperti komentar dan pesan langsung yang memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara sekolah dan masyarakat. Interaksi ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memberikan tanggapan, bertanya, atau meminta klarifikasi terkait informasi yang disampaikan oleh pihak sekolah. Pemanfaatan fitur tersebut dapat mendukung keterbukaan informasi sekaligus mempererat hubungan antara sekolah dengan publik. Instagram tidak hanya berperan sebagai media publikasi, tetapi juga sebagai sarana komunikasi yang mendukung penyebaran informasi pendidikan secara efektif, interaktif, dan berkelanjutan di era digital saat ini.¹⁵

Berdasarkan hasil penelitian, akun Instagram MAN 1 Indragiri Hilir dimanfaatkan untuk menyebarkan berbagai informasi mengenai kegiatan sekolah, dokumentasi acara, prestasi siswa, serta informasi akademik lainnya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa tujuan utama penggunaan Instagram adalah sebagai media informasi dan promosi sekolah kepada masyarakat. Penyajian informasi melalui foto, video, reels, dan berbagai fitur Instagram lainnya membantu masyarakat memperoleh informasi mengenai aktivitas dan perkembangan sekolah dengan lebih mudah. Selain itu, fitur komentar dan pesan langsung juga memungkinkan terjadinya interaksi antara sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu, Instagram tidak hanya berfungsi sebagai media penyebaran informasi, tetapi juga sebagai sarana komunikasi yang mendukung hubungan antara sekolah dan masyarakat secara lebih terbuka dan interaktif.¹⁶

Selain Instagram, MAN 1 Indragiri Hilir juga memanfaatkan media digital lainnya sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara, sekolah masih menggunakan website resmi untuk layanan yang bersifat administratif, seperti informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), layanan akademik, serta berbagai informasi resmi sekolah. Penggunaan website ini menunjukkan bahwa sekolah tetap mempertahankan media informasi yang bersifat formal dan terstruktur untuk mendukung kebutuhan administrasi dan layanan pendidikan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa Instagram dan website memiliki fungsi yang saling melengkapi. Instagram digunakan untuk menyebarkan informasi secara cepat dan menarik melalui konten visual yang mudah diakses oleh masyarakat, sehingga lebih efektif dalam menjangkau audiens secara luas dalam waktu singkat. Sementara itu, website berperan sebagai pusat informasi resmi yang menyediakan layanan dan informasi yang lebih lengkap, rinci, serta dapat dijadikan rujukan utama oleh masyarakat yang membutuhkan informasi yang bersifat formal. Pemanfaatan kedua media ini membantu sekolah meningkatkan akses informasi serta memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Selain itu, penggunaan Instagram dan website secara bersamaan juga menunjukkan adanya upaya sekolah dalam mengoptimalkan media digital untuk mendukung penyebaran informasi yang lebih efektif, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan berbagai pihak.¹⁷

Penggunaan Instagram sebagai media informasi dan komunikasi sekolah dengan masyarakat memberikan dampak positif terhadap keterbukaan informasi pendidikan. Melalui Instagram, sekolah dapat menyampaikan berbagai informasi secara langsung kepada masyarakat tanpa harus melalui proses komunikasi yang panjang. Kemudahan akses tersebut membuat masyarakat lebih mudah mengetahui berbagai perkembangan sekolah, mulai dari kegiatan pembelajaran, program pendidikan, hingga informasi penting lainnya. Selain itu, keberadaan fitur interaktif pada Instagram memberikan ruang bagi masyarakat untuk memberikan respon dan membangun komunikasi dengan pihak sekolah secara lebih mudah.

Dalam perkembangan teknologi saat ini, komunikasi antara sekolah dan masyarakat tidak lagi hanya dilakukan secara satu arah, tetapi telah berkembang menjadi komunikasi yang lebih interaktif. Instagram menjadi salah satu media yang mendukung perubahan tersebut karena memungkinkan adanya pertukaran informasi secara cepat antara pihak sekolah dan pengguna media sosial. Oleh karena itu, pemanfaatan Instagram

¹⁵ Abdul Azis and Slamaet Riyadi, "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Informasi Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya" 2, no. 12 (2024): 4026–4027.

¹⁶ Rajwa Shaliha, Permata Syarifudin, and Leonard Dharmawan, "Efektivitas Pemanfaatan Instagram Kominfo Bogor Sebagai Media Informasi Untuk Publik" 6, no. 1 (2025): 95–96, <https://doi.org/10.36085/jsikom.v6i1.8234> Volume.

¹⁷ Chontina Siahaan and Donal Adrian, "Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Berkomunikasi Di Lingkungan Masyarakat" 5, no. 8 (2022): 2843–2844.

di MAN 1 Indragiri Hilir dapat menjadi salah satu bentuk inovasi dalam meningkatkan kualitas hubungan sekolah dengan masyarakat. Dengan pengelolaan yang baik, Instagram dapat terus dikembangkan sebagai media komunikasi pendidikan yang efektif, informatif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di era digital.

JENIS KONTEN INSTAGRAM MAN 1 INDRAGIRI HILIR DALAM Mendukung PROMOSI PENDIDIKAN

Media sosial Instagram merupakan salah satu platform yang efektif digunakan oleh lembaga pendidikan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. Melalui berbagai fitur yang tersedia, seperti unggahan foto, video, reels, dan stories, sekolah dapat menyampaikan informasi mengenai kegiatan, program pendidikan, prestasi siswa, maupun pengumuman penting secara cepat dan mudah diakses. Pemanfaatan Instagram sebagai media publikasi pendidikan juga memungkinkan sekolah membangun komunikasi yang lebih dekat dengan masyarakat melalui penyajian konten yang menarik dan informatif.

Berdasarkan hasil observasi terhadap akun Instagram MAN 1 Indragiri Hilir, ditemukan beberapa jenis konten yang digunakan dalam mendukung promosi pendidikan. Konten tersebut meliputi konten countdown atau teaser kegiatan, konten informasi kegiatan, konten dokumentasi aktivitas sekolah, konten prestasi dan apresiasi siswa, serta konten branding sekolah. Keberagaman jenis konten tersebut menunjukkan bahwa Instagram dimanfaatkan tidak hanya sebagai media penyebaran informasi, tetapi juga sebagai sarana promosi untuk memperkenalkan berbagai program dan keunggulan sekolah kepada masyarakat.

Konten informasi dan pengumuman digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi penting terkait kegiatan sekolah maupun penerimaan peserta didik baru. Sementara itu, konten dokumentasi kegiatan berfungsi sebagai bukti aktivitas sekolah yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Selain itu, publikasi prestasi siswa dan berbagai pencapaian sekolah juga menjadi salah satu bentuk promosi yang mampu membangun citra positif sekolah di mata masyarakat. Adapun penggunaan desain visual yang konsisten pada setiap unggahan turut mendukung pembentukan identitas dan branding MAN 1 Indragiri Hilir sebagai lembaga pendidikan yang aktif dan informatif di media sosial.¹⁸

Sejalan dengan temuan tersebut, Pengelolaan konten media sosial yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung kegiatan promosi lembaga pendidikan. Konten yang disajikan secara menarik dan didukung desain visual yang konsisten dapat meningkatkan daya tarik informasi serta memperkuat identitas sekolah di media sosial. Selain berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, Instagram juga dapat dimanfaatkan untuk membangun branding sekolah melalui publikasi berbagai kegiatan, program, dan prestasi yang dimiliki lembaga pendidikan. Dalam konteks promosi Pendidikan, Pemanfaatan berbagai jenis konten, seperti foto, video, poster digital, maupun dokumentasi kegiatan, memungkinkan informasi sekolah menjangkau masyarakat secara lebih luas. Penyajian konten yang beragam dan terencana tidak hanya membantu meningkatkan efektivitas penyebaran informasi, tetapi juga dapat membangun citra positif sekolah serta memperkuat hubungan dengan masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan konten media sosial yang konsisten menjadi salah satu strategi penting dalam mendukung promosi pendidikan di era digital.

Selain berfungsi sebagai media promosi, variasi konten yang disajikan juga dapat meningkatkan keterlibatan audiens terhadap akun Instagram sekolah. Konten yang menarik dan relevan cenderung lebih mudah memperoleh perhatian pengguna media sosial, sehingga informasi yang disampaikan dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemilihan jenis konten yang tepat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas promosi pendidikan melalui media sosial.¹⁹

pada era *new media* website berperan sebagai sumber informasi resmi yang memuat berbagai informasi sekolah dan dapat diakses secara terbuka oleh masyarakat. Website umumnya digunakan sebagai media formal yang menyajikan informasi secara lengkap, terstruktur, dan bersifat dokumentatif, sehingga menjadi rujukan utama bagi masyarakat yang membutuhkan informasi resmi mengenai sekolah. Namun, dalam praktiknya website sering kali memiliki keterbatasan dalam menjangkau audiens secara luas dan cepat, terutama bagi

¹⁸ Fitri Amilia, Gitta Rowindi, and Syahrul Mubaroq, "Pemanfaatan Publikasi Di Media Sosial Untuk Lembaga Pendidikan" 6, no. 5 (2022): 1143–45, <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i5.9355>.

¹⁹ Cindy Fadhila Sara, "Penggunaan Metode Visual Storytelling Untuk Membangun Identitas Visual Berbasis Folklore Dalam Branding Produk Lokal" 12, no. 2 (2024): 123–24.

generasi muda yang lebih terbiasa dengan media yang bersifat dinamis dan interaktif. Selain itu, tingkat kunjungan terhadap website cenderung lebih rendah dibandingkan media sosial yang digunakan secara aktif dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan media pendukung seperti media sosial untuk memperluas distribusi informasi agar lebih efektif dan menjangkau berbagai kalangan masyarakat.

Generasi Z merupakan generasi yang lahir dan tumbuh di tengah perkembangan teknologi digital, sehingga sangat akrab dengan penggunaan internet dan media sosial dalam aktivitas sehari-hari. Karakteristik generasi ini cenderung lebih responsif terhadap informasi yang disajikan secara visual, singkat, dan mudah dipahami. Generasi ini dikenal sebagai generasi yang aktif menggunakan platform digital, termasuk Instagram, dalam mencari informasi, berkomunikasi, serta mengikuti perkembangan berbagai kegiatan yang terjadi di lingkungan sekitar mereka. Instagram menjadi salah satu media yang paling banyak digunakan karena memiliki karakteristik visual yang menarik serta mudah diakses melalui perangkat mobile. Selain itu, fitur-fitur yang tersedia seperti foto, video, reels, dan stories membuat penyampaian informasi menjadi lebih variatif dan tidak monoton. Hal ini membuat Instagram efektif digunakan sebagai sarana penyebaran informasi, termasuk dalam konteks pendidikan, karena mampu menyajikan informasi secara cepat sekaligus menarik perhatian audiens. Bagi Generasi Z, Instagram tidak hanya menjadi media informasi, tetapi juga sarana komunikasi dan interaksi yang cepat, fleksibel, serta mudah dipahami dalam berbagai konteks.

Dalam konteks lembaga pendidikan, penggunaan Instagram dapat membantu menyampaikan informasi sekolah secara lebih menarik, interaktif, dan mudah diterima oleh siswa maupun masyarakat. Selain itu, pemanfaatan Instagram juga memungkinkan sekolah untuk membangun kedekatan dengan publik melalui penyajian konten yang relevan, informatif, dan sesuai dengan kebutuhan audiens di era digital. Hal ini pada akhirnya mendukung peningkatan efektivitas penyebaran informasi serta memperkuat citra lembaga pendidikan di tengah perkembangan teknologi komunikasi saat ini.²⁰

Strategi pengelolaan konten Instagram yang dilakukan secara terencana menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan efektivitas promosi pendidikan di MAN 1 Indragiri Hilir. Pengelolaan yang baik tidak hanya berkaitan dengan aktivitas mengunggah konten, tetapi juga mencakup proses menentukan informasi yang sesuai, memilih bentuk penyajian yang menarik, serta memastikan pesan yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat dengan baik. Dengan adanya pengelolaan yang sistematis, akun Instagram sekolah dapat menjadi media komunikasi yang lebih profesional dan mampu memberikan gambaran positif mengenai aktivitas serta keunggulan sekolah.

Keberlanjutan pengelolaan Instagram juga membutuhkan evaluasi secara berkala untuk mengetahui sejauh mana konten yang dipublikasikan mampu mencapai tujuan promosi sekolah. Evaluasi dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap respon masyarakat, tingkat interaksi pengguna, serta perkembangan jangkauan informasi yang diperoleh melalui media sosial. Dengan melakukan evaluasi tersebut, sekolah dapat memperbaiki strategi komunikasi digital agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, Instagram bukan hanya menjadi media pendukung promosi, tetapi juga menjadi bagian dari strategi pengembangan citra dan branding MAN 1 Indragiri Hilir dalam menghadapi perkembangan pendidikan di era digital.

Strategi Pengelolaan Konten Instagram dalam Mendukung Promosi Pendidikan di MAN 1 Indragiri Hilir

Pengelolaan media sosial yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan promosi lembaga pendidikan. Pengelolaan tersebut meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi terhadap konten yang dipublikasikan. Pada tahap perencanaan, sekolah perlu menentukan tujuan penggunaan media sosial, jenis konten yang akan dipublikasikan, serta pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaannya. Perencanaan yang matang akan membantu sekolah menyampaikan informasi secara lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

²⁰ Cry Cinta et al., "Branding Institusi Pendidikan Melalui Media Sosial Instagram" 5, no. 2 (2022): 49–50, <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2893>.

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan akun Instagram MAN 1 Indragiri Hilir berada di bawah tanggung jawab bidang Humas sekolah. Melalui akun tersebut, sekolah secara rutin mempublikasikan berbagai informasi mengenai kegiatan akademik dan nonakademik, prestasi siswa, kegiatan keagamaan, serta informasi penerimaan peserta didik baru. Selain itu, penggunaan berbagai jenis konten seperti foto, video, reels, dan poster digital menunjukkan adanya upaya pengelolaan konten yang disesuaikan dengan karakteristik media sosial sehingga informasi dapat disampaikan secara lebih menarik kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya, keberhasilan pengelolaan media sosial tidak hanya ditentukan oleh banyaknya informasi yang dipublikasikan, tetapi juga oleh konsistensi penyajian konten dan interaksi dengan audiens. Konten yang menarik, informatif, serta disajikan secara teratur dapat meningkatkan jangkauan informasi sekaligus memperkuat citra positif sekolah di mata masyarakat. Oleh karena itu, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana publikasi, tetapi juga sebagai media branding yang mendukung promosi pendidikan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Instagram MAN 1 Indragiri Hilir dimanfaatkan untuk memperkenalkan berbagai program dan aktivitas sekolah kepada masyarakat. Publikasi dokumentasi kegiatan, informasi sekolah, serta prestasi siswa menjadi strategi yang digunakan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat sekaligus memperkenalkan keunggulan sekolah. Berbagai informasi yang dipublikasikan melalui Instagram memungkinkan masyarakat memperoleh gambaran mengenai kegiatan akademik maupun nonakademik yang dilaksanakan oleh sekolah. Melalui penyajian informasi yang mudah diakses dan didukung konten visual yang menarik, sekolah dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas serta memperkenalkan berbagai program yang dimiliki kepada calon peserta didik dan orang tua. Selain itu, pemanfaatan Instagram juga memberikan kesempatan bagi sekolah untuk membangun komunikasi yang lebih dekat dengan masyarakat melalui penyebaran informasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Konten yang memuat kegiatan sekolah, prestasi siswa, serta berbagai program unggulan dapat menjadi sarana untuk menunjukkan kualitas dan perkembangan sekolah kepada publik. Penggunaan desain visual yang menarik dan penyajian informasi yang konsisten turut mendukung efektivitas penyampaian pesan kepada masyarakat. Dengan pengelolaan konten yang terencana dan konsisten, Instagram dapat menjadi media promosi pendidikan yang efektif dalam mendukung penyebaran informasi, memperkuat branding sekolah, serta membentuk citra positif MAN 1 Indragiri Hilir di tengah masyarakat.²¹

Media sosial Instagram dapat dimanfaatkan sebagai sarana branding lembaga pendidikan melalui penyajian identitas visual yang konsisten dan penyebaran informasi yang berkelanjutan. Pemanfaatan Instagram memungkinkan sekolah memperkenalkan karakteristik, nilai, visi, serta berbagai keunggulan yang dimiliki kepada masyarakat melalui konten visual yang menarik dan informatif. Melalui berbagai fitur yang tersedia, seperti foto, video, reels, dan stories, sekolah dapat membangun identitas yang mudah dikenali oleh masyarakat sekaligus memperluas jangkauan informasi kepada calon peserta didik, orang tua, maupun masyarakat umum. Dalam konteks MAN 1 Indragiri Hilir, strategi branding terlihat dari penggunaan desain unggahan yang konsisten serta penyajian berbagai informasi sekolah secara teratur. Publikasi kegiatan akademik dan nonakademik, prestasi siswa, kegiatan keagamaan, serta informasi penerimaan peserta didik baru menjadi bagian dari upaya sekolah dalam memperkenalkan identitas dan karakteristik lembaga kepada masyarakat. Konsistensi dalam penggunaan unsur visual, tata letak informasi, serta penyajian konten yang menarik turut membantu membangun kesan profesional dan meningkatkan daya tarik akun media sosial sekolah.

Selain itu, branding melalui Instagram tidak hanya berfokus pada penyebaran informasi, tetapi juga pada pembentukan persepsi positif masyarakat terhadap sekolah. Konten yang dipublikasikan secara rutin dapat memberikan gambaran mengenai lingkungan sekolah, budaya organisasi, serta kualitas program pendidikan yang dimiliki. Semakin sering masyarakat memperoleh informasi positif mengenai sekolah, semakin kuat pula citra dan reputasi yang terbentuk di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan konten yang terencana dan konsisten menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan branding sekolah melalui media sosial.

Dengan demikian, Instagram tidak hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi juga sebagai sarana yang mendukung penguatan identitas dan branding sekolah di era digital. Melalui strategi branding yang dilakukan

²¹ Sri Wulan Dari and Muhammad Fitriyadi, "Pengelolaan Media Sosial Facebook Dan Instagram Sebagai Media Promosi Di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru" 9, no. 1 (2025): 1333–1335.

secara berkelanjutan, sekolah dapat meningkatkan pengenalan masyarakat terhadap lembaga pendidikan, memperkuat citra positif, serta membangun kepercayaan publik terhadap kualitas pendidikan yang dimiliki.²²

Strategi pengelolaan konten Instagram yang dilakukan secara terencana menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan efektivitas promosi pendidikan di MAN 1 Indragiri Hilir. Pengelolaan yang baik tidak hanya berkaitan dengan aktivitas mengunggah konten, tetapi juga mencakup proses menentukan informasi yang sesuai, memilih bentuk penyajian yang menarik, serta memastikan pesan yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat dengan baik. Dengan adanya pengelolaan yang sistematis, akun Instagram sekolah dapat menjadi media komunikasi yang lebih profesional dan mampu memberikan gambaran positif mengenai aktivitas serta keunggulan sekolah.

Keberlanjutan pengelolaan Instagram juga membutuhkan evaluasi secara berkala untuk mengetahui sejauh mana konten yang dipublikasikan mampu mencapai tujuan promosi sekolah. Evaluasi dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap respon masyarakat, tingkat interaksi pengguna, serta perkembangan jangkauan informasi yang diperoleh melalui media sosial. Dengan melakukan evaluasi tersebut, sekolah dapat memperbaiki strategi komunikasi digital agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, Instagram bukan hanya menjadi media pendukung promosi, tetapi juga menjadi bagian dari strategi pengembangan citra dan branding MAN 1 Indragiri Hilir dalam menghadapi perkembangan pendidikan di era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang, metode penelitian, dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi dan penyebaran informasi. Instagram sebagai salah satu platform media sosial terbukti memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan publikasi sekolah karena mampu menyampaikan informasi secara cepat, luas, dan menarik melalui konten visual.

MAN 1 Indragiri Hilir telah memanfaatkan Instagram sebagai media promosi dan komunikasi pendidikan dengan menyajikan berbagai konten seperti kegiatan akademik dan nonakademik, prestasi siswa, kegiatan keagamaan, serta informasi penerimaan peserta didik baru. Pemanfaatan Instagram tersebut tidak hanya berfungsi sebagai media penyebaran informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun citra positif, memperkuat branding sekolah, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Selain Instagram, sekolah juga menggunakan website sebagai media informasi resmi yang bersifat administratif dan lebih terstruktur. Kedua media ini memiliki fungsi yang saling melengkapi, di mana Instagram berperan sebagai media yang cepat dan interaktif, sedangkan website berfungsi sebagai pusat informasi formal. Hal ini menunjukkan bahwa MAN 1 Indragiri Hilir telah mengoptimalkan pemanfaatan media digital dalam mendukung penyebaran informasi pendidikan. Efektivitas penggunaan Instagram juga dipengaruhi oleh kualitas konten, konsistensi pengelolaan, serta interaksi dengan masyarakat. Konten yang menarik, informatif, dan relevan mampu meningkatkan keterlibatan audiens serta memperkuat citra sekolah di mata publik. Selain itu, karakteristik Generasi Z yang sangat akrab dengan media digital menjadikan Instagram sebagai media yang tepat dalam menjangkau calon peserta didik dan masyarakat luas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Instagram memiliki peran yang strategis dalam mendukung promosi pendidikan di MAN 1 Indragiri Hilir, baik sebagai media informasi, komunikasi, maupun branding sekolah di era digital.

²² Dari and Fitriyadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, Dian Hidayati, Achadi Budi Santosa, and Hendro Widodo. "Manajemen Pendidikan Manajemen Pemanfaatan Website Dan Instagram Sebagai Sarana Promosi Untuk Meningkatkan Branding Sekolah Tersebut Untuk Meningkatkan Branding Sekolah . Bentuk Digitalisasi Yang Dapat Tulisan , Gambar , Dan Video . Media Sosial Ini Memil" 19, no. 1 (2024): 21–24. <https://doi.org/10.23917/jmp.v19i1.4023>.
- Alfina Luky Damayanti, M. Athoiful Fanan. "Penguatan Branding Sekolah Melalui Media Sosial Instagram: Analisis Strategi Humas SDIK Mutiara Anak Sholeh" 10, no. 4 (2025): 1216–18.
- Aliah, Cintya, Lusih. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan Dokumentasi: Pendidikan Sekolah Dasar Di Era Tahun 2024" 1, no. 2 (2024): 28–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/inspirasi.v2i1.36326>.
- Amilia, Fitri, Gitta Rowindi, and Syahrul Mubaroq. "Pemanfaatan Publikasi Di Media Sosial Untuk Lembaga Pendidikan" 6, no. 5 (2022): 1143–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i5.9355>.
- Aprilia Anisa, Roesminingsih Erni. "Pengelolaan Media Sosial Instagram Untuk Membangun Citra Sekolah Di SMA Kornita Institut Pertanian Bogor" 11, no. 5 (2023): 1351.
- Aripradono, Heru Wijayanto, and Program. "Penerapan Komunikasi Digital Storytelling Pada Media Sosial Instagram Instagram Social Media" 9, no. November (2020): 124–25. <https://doi.org/10.34148/teknika.v9i2.298>.
- Azis, Abdul, and Slamaet Riyadi. "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Informasi Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya" 2, no. 12 (2024): 4026–27.
- Cinta, Cry, Putri Anjel, Betris Lovely Lengkong, Sandra J R Kainde, and Deske W Mandagi. "Branding Institusi Pendidikan Melalui Media Sosial Instagram" 5, no. 2 (2022): 49–50. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2893>.
- Dari, Sri Wulan, and Muhammad Fitriyadi. "Pengelolaan Media Sosial Facebook Dan Instagram Sebagai Media Promosi Di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru" 9, no. 1 (2025): 1333–35.
- henita, agus setiawan, Dkk. "Peran Media Sosial Sebagai Sarana Informasi Sekolah" 10, no. 01 (2025): 179–80.
- Iman, Dian Zulfatul, and Muhammad Alfi Alfaridli. "Strategi Public Relations Terhadap Peningkatan Daya Saing Lembaga Pendidikan Di Era Globalisasi" 1 (2025): 13–15.
- Kejuruan, Menengah, S M K Muhammadiyah, Muhammad Untung Surapati, Anuar Rasyid, Fakultas Ilmu, Politik Universitas, Kampus Bina, Widya Jl, and Panam Pekanbaru. "Strategi Humas Dalam Mempromosikan Sekolah Menengah Kejuruan SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru," n.d., 347–48.
- Maghfirah, Nabila, Nor Widia, Nazrina Safitri, and Maulida Rahmi. "Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Interaksi Sekolah Dan Masyarakat" 3, no. 2 (2026): 970–73.
- Pasca, Yelsha Dwi, Dini Tiara Tajriani, and Rahmatika Siregar. "Efektivitas Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Promosi : Penelitian Analisis Strength , Weakness , Opportunity , and Treath Pada Lembaga SMK 2024" 4, no. 2 (2025): 197–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.56916/jimab.v4i2.1357>.
- Romadhona, Alfaini, Ainur Rifqi, Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, and Universitas Negeri Surabaya. "Peran Media Sosial Dalam Mendukung Implementasi Manajemen Humas Sekolah," n.d., 615–16.
- Sahrul Romansah, Andri Dian, Suklani. "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dan Tiktok Sebagai Sarana Promosi Sekolah Di Era Digital Studi Di Mts Ypk Cijulang" 10, no. 04 (2025): 308.
- Sara, Cindy Fadhila. "Penggunaan Metode Visual Storytelling Untuk Membangun Identitas Visual Berbasis Folklore Dalam Branding Produk Lokal" 12, no. 2 (2024): 123–24.
- Sazali, Hasan, and Ainun Sukriah. "Pemanfaatan Media Sosiasal(Instagram) Oleh Humas SMAU CTFOUNDATION Media Informasi Dan Publikasi Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan" 10, no. 2 (2021): 154–56.
- Shaliha, Rajwa, Permata Syarifudin, and Leonard Dharmawan. "Efektivitas Pemanfaatan Instagram Kominfobogor Sebagai Media Informasi Untuk Publik" 6, no. 1 (2025): 95–96. <https://doi.org/10.36085/jsikom.v6i1.8234> Volume.
- Siahaan, Chontina, and Donal Adrian. "Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Berkomunikasi Di Lingkungan Masyarakat" 5, no. 8 (2022): 2843–44.
- Wekke, Ismail Suardi. *Metode Penelitian Sosial*, 2019.